

ALAT TESTER AKI KENDARAAN BERMOTOR

Dian Andrianto, Ridha Iskandar, MM, SSi

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2004

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : pengukuran volt, pengukuran resistans

Abstraksi :

Sistem pelistrikan kendaraan bermotor modern umumnya membingungkan bagi kita semua multimeter elektronik atau otomotif dengan kombinasi skalanya digabungkan semuanya menjadi satu, semakin menambah kebingungan. Dalam sebuah kendaraan, penurunan tegangan dalam kabel yang melampaui 0,5 volt dapat menimbulkan masalah. Sistem catu aki, agar dapat bekerja baik, harus memberikan sedikitnya 12 V pada beban dan aki harus mempunyai tegangan terminal lebih dari 13,5 pada waktu diisi. Nilai resistansi yang dijumpai dalam perkawatan/cabling kendaraan condong mempunyai batas yang ditentukan banyak piranti mempunyai batas resistansi dibawah 10 ohm, ada beberapa yang mencakup sampai 150 ohm, dengan demikian titik set resistansi pertama adalah pada kira-kira 150 ohm, resistansi yang jauh lebih tinggi dapat dijumpai dalam H.T. Suppresor dan sebagainya pada umumnya sekitar 10K dan 50 K. Tester aki kendaraan bermotor ini memberikan indikasi yang jelas dari penurunan tegangan yang kurang atau lebih dari 0,5 volt. Unit ditempatkan dalam sebuah kotak ukuran kecil untuk membuat pekerjaan mencari kesalahan agar lebih mudah dengan menampilkan indikasi led sederhana dari titik yang diset pada nilai tegangan atau resistansi tertentu.